



Arsitektur Vernakular: Karakteristik Bangunan Rumah Padang Kajang Padati di Kota Padang

Vernacular Architecture: Characteristics of Padang Kajang Padati House Buildings in Padang City

Ketua : Nasril S

Dosen Arsitektur FTSP Universitas Bung Hatta

nasril.sikumbang@yahoo.com

Elfida Agus

Dosen Arsitektur FTSP Universitas Bung Hatta

elfida.agus@bunghatta.ac.id

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Korespon

Nasril S

nasril.sikumbang@yahoo.com

Kata Kunci:
Rumah Gadang, Rumah Padang Kajang Padati, Kota Padang

Website:

Bangunan Rumah Gadang memiliki arsitektur bergaya khas Minang yang terlihat megah dan indah salah satunya di kota Padang khususnya di daerah Kuranji, Pauh, dan Koto Tangah terdapat rumah gadang khas yaitu Rumah Gadang Kajang Padati yang memiliki karakteristik tidak memiliki atap berbentuk gonjong, melainkan mengadopsi bentuk atap pedati yang berupa atap pelana, dengan sedikit melancip di ujung-ujungnya. Dinamakan kajang pedati karena bentuk atapnya mengadopsi bentuk atap pedati, yaitu alat transportasi tradisional yang ditarik oleh kerbau. Material Rumah gadang kajang padati dibangun menggunakan material kayu. Atap pelana terbuat dari ijuk atau seng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dari rumah Padang sehingga dapat melestarikan budaya adat Minangkabau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan studi pustaka. Analisa dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari beberapa sumber yang telah diterbitkan oleh penulis/peneliti lain terkait dengan rumah adat padang, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Correspondent:

Korespon
Nasril S
nasril.sikumbang@yahoo.
com

Kata Kunci:
Rumah Gadang, Rumah
Padang Kajang Padati,
Kota Padang

Website:

The Rumah Gadang building has a typical Minang style architecture which looks majestic and beautiful, one of which is in the city of Padang, especially in the Kuranji, Pauh and Koto Tangah areas, there is a typical Rumah Gadang, namely the Rumah Gadang Kajang Padati, which has the characteristic of not having a gonjong-shaped roof, but adopting a roof shape. The cart has a gable roof, with a slight taper at the ends. It is called a kajang pedati because the shape of the roof adopts the shape of a pedati roof, which is a traditional means of transportation pulled by buffalo. Materials: The Gadang Kajang Padati house is built using wood. The gable roof is made of palm fiber or zinc. The aim of this research is to determine the characteristics of Padang houses so that they can preserve Minangkabau traditional culture. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Research was carried out by means of observation and literature study. Data analysis and collection was carried out by searching for several sources that have been published by other authors/researchers related to Padang traditional houses, presenting data and drawing

Pendahuluan

Sumatera Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan wilayah seluas 42.012,89 km². Provinsi Sumatera Barat terkenal dengan aneka ragam budaya yang menarik. Kekayaan budaya Sumatera Barat tersebut meliputi tarian tradisional hingga adat istiadat yang ada di Sumbar. Kekayaan seni budaya Indonesia yang berasal dari Sumatera Barat ini harus terus di lestarikan dan harus mendapat perhatian lebih oleh pemerintah setempat khususnya sehingga nantinya bisa menarik wisatawan.

Rumah Gadang adalah salah satu kekayaan budaya Indonesia yang perlu dilestarikan. Kini jumlah rumah gadang yang terdapat di Sumatera Barat semakin lama semakin sedikit (Yulia, 2019). Rumah gadang sebagai warisan budaya Minangkabau sangat penting untuk diinformasikan kepada masyarakat terutama pada kaum generasi milenial saat ini, yang hanya tau wujud dari rumah gadang tanpa mengetahui makna dan filosofi yang terdapat pada rumah gadang (Rahmadhanty, 2019). Salah satunya rumah adat khas Kota Padang yaitu Rumah Gadang Kajang Padati. Rumah Gadang Kajang Padati adalah rumah gadang khas kota Padang di Minangkabau yang tidak memiliki atap berbentuk gonjong, melainkan mengadopsi bentuk atap pedati yang berupa atap pelana, dengan sedikit melancip di ujung-ujungnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi dan studi pustaka. Analisa dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari beberapa sumber yang telah diterbitkan oleh penulis/peneliti lain terkait dengan rumah adat padang, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Gadang Kajang Padati ini dapat ditemukan di Padang, khususnya di daerah Kuranji, Pauh, dan Koto Tangah. Secara arsitektural bangunan ini mirip dengan rumah gadang tipe atap Tungkuih Nasi. Perbedaannya terletak pada atapnya yang berupa atap pelana dengan ujung-ujungnya tidak ditinggikan. Dinamakan kajang pedati karena bentuk atapnya mengadopsi bentuk atap pedati, yaitu alat transportasi tradisional yang ditarik oleh kerbau.

Pada masa lampu, selain difungsikan sebagai tempat tinggal, rumah ini juga digunakan untuk acara adat, mulai dari kelahiran, khitanan, perkawinan, batagak gala (pengangkatan datuak), hingga kematian. Rumah gadang kajang padati

dibangun untuk kemenakan dengan hubungan tali budi atau kemenakan yang didakekan.

A. Karakteristik dan Ciri Khas

Rumah adat ini memiliki karakteristik yang unik dan ciri khas yang berbeda dengan rumah gadang umumnya, sebagai berikut:

1. Atap Pelana

Atap Pelana Rumah kajang padati memiliki bentuk atap pelana dengan ujung-ujungnya yang tidak ditinggukan. Dinamakan kajang pedati karena bentuk atap mengadopsi bentuk atap pedati, yaitu alat tradisional yang ditarik oleh kerbau

2. Rumah Panggung

Rumah panggung Memiliki bentuk rumah panggung dan memiliki kolong rumah yang umumnya digunakan sebagai kandang ternak atau gudang.

3. Material

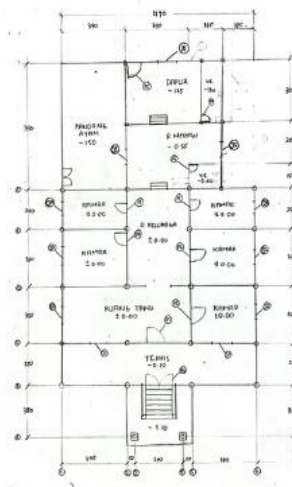
Material Rumah gadang kajang padati dibangun menggunakan material kayu. Atap pelana terbuat dari ijuk atau seng.

4. Penopang Bangunan

Bangunan ditopang oleh tiang tonggak tuo, yaitu tonggak pertama yang diambil daro sekian banyak tonggak lainnya yang akan menopang rumah, bagian bawahnya ditopang oleh batu sandi

5. Pola Ruang

a. Tampak Atas



Gambar 1 1 : Tampak Atas

Jika dilihat dari bagian atas, terdapat bagian elemen interior rumah gadang ini. Bagian tersebut seperti bilik, serambi, ruang tengah, dan dapur. Bilik berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang-barang privasi rumah gadang ini. Pada ruang tengah terdapat *tonggak tuo*, yaitu tonggak pertama yang diambil dari sekian banyak tonggak lainnya yang akan menopang rumah gadang nantinya.

Di bagian dapur terdapat tangga, *lasuang*, tungku, dan alat-alat memasak lainnya. Lantai di bagian dapur dibuat lebih rendah dari rumah induk dengan susunan papan lantai yang lebih renggang. Hal itu bertujuan agar memudahkan dalam membersihkan atau menyapu bagian tersebut.

b. Tampak Depan



Gambar 1 2 : Tampak Depan

Pada bagian depan akan tampak atap yang memiliki beberapa elemen seperti *singok*, *listplank*, *loteang*, dan kayu reng. Penutup atap bagian kanan/kiri terbuat dari seng atau anyaman bambu. Bagian pelananya terbuat dari ijuk atau seng. Terdapat juga kolong yang terdiri dari pondasi dan bambu penutup kolong. Kolong tersebut digunakan untuk beternak dan tempat penyimpanan.

c. Tampak Samping



Gambar 1 3 : Tampak Samping

Di bagian samping rumah gadang terdapat *tonggak tuo* yang terdiri dari tiang kerangka pembantu dan pondasi. Selain itu terdapat dinding samping yang terbuat dari *palupuah*.

6. Ornamen

Ornamen rumah ini memiliki motif yang diadopsi dari flora dan fauna di alam serta geometris. Sebagian besar ornamen terdapat pada singok, les pang, kisi-kisi langkan, kisi-kisi tangga, ventilasi, pintu kamar. Pada Rumah Gadang Kajang Padati, ornamenornamennya memiliki fungsi yang sesuai dengan bentuk tujuan dan penempatannya, seperti fungsi estetika, simbolis dan konstruktif.

a. Sulus

Ornamen ini termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian ventilasi. Bentuknya menyerupai flora dan berfungsi sebagai hiasan serta tempat sirkulasi udara.

b. Itiak Pulang Patang

Ornamen ini termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian ventilasi, singok, kisi-kisi, dan tangga. Bentuknya bersumber dari fauna dan berfungsi sebagai hiasan, tempat sirkulasi udara serta pembatas tangga.

c. Daun Puluik-Puluik

Ornamen ini termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian ventilasi. Bentuknya menyerupai flora dan berfungsi sebagai hiasan serta tempat sirkulasi udara.

d. Saik Galamai

Ornamen ini tidak termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian pintu depan. Bentuknya geomteris dan berfungsi sebagai hiasan di pintu depan.

e. Kipeh Cino

Ornamen ini tidak termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian kusen pintu depan. Bentuknya geomteris dan berfungsi sebagai hiasan di kusen pintu depan.

f. Putik Bunga

Ornamen ini tidak termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian kusen pintu depan. Bentuknya bersumber dari flora dan berfungsi sebagai hiasan di kusen pintu depan dan pintu kamar.

g. Rante

Ornamen ini tidak termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian kusen pintu depan. Bentuknya geometris dan berfungsi sebagai hiasan di kusen pintu depan dan pintu kamar.

h. Gigor Buya

Ornamen ini tidak termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian kusen pintu depan dan bilik. Bentuknya bersumber dari fauna dan berfungsi sebagai hiasan di kusen pintu depan dan pintu kamar.

i. Awan si Om

Ornamen ini tidak termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian pintu bilik. Bentuknya bersumber dari flora dan geomteris serta berfungsi sebagai hiasan di kusen pintu depan dan pintu kamar

j. Tulak Angin

Ornamen ini termasuk ke dalam ornamen tembus yang berada pada bagian kisi-kisi langkan, kisi-kisi tangga dan listplank. Bentuknya geometris dan berfungsi sebagai hiasan di kisi-kisi langkan, kisi-kisi tangga dan listplank

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Rumah Gadang Kajang Padati memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dengan rumah gadang lain pada umumnya. Desain arsitektur pada atap bangunan rumah ini yang mencerminkan budaya lokal Minangkabau dengan alat transportasi tradisional yang ditarik oleh kerbau. Material Rumah gadang kajang padati dibangun menggunakan material kayu dan atap pelana terbuat dari ijuk atau seng. Penataan tata ruang interior pada Rumah Gadang kajang Padati memiliki komponen yang sangat penting, pada pembagian tersebut terdapat beberapa element yang membuat sebuah komponen sehingga menjadi bangunan yang kokoh dan memiliki estetika yang tinggi. Serta penggunaan ornament bersumber dari bentuk alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Matematika, J. P., Matematika, D., Rahmawati, Y., & Muchlian, M. (n.d.). *EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA RUMAH GADANG MINANGKABAU SUMATERA BARAT.*
- Rahmadhanty, Y. (n.d.). *PAKET INFORMASI ARSITEKTUR RUMAH GADANG TIGA KABUPATEN DI SUMATERA BARAT.*

Website:

<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/10/30/menjaga-rumah-gadang-kajang-padati>

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Rumah_Gadang_Kajang_Padati
<file:///C:/Users/ASUS%20ROG/Downloads/1741-File%20Utama%20Naskah-4065-1-10-20220909.pdf>

[file:///C:/Users/ASUS%20ROG/Downloads/Sapurta et al%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/ASUS%20ROG/Downloads/Sapurta et al%20(3).pdf)

[file:///C:/Users/ASUS%20ROG/Downloads/9419-21699-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS%20ROG/Downloads/9419-21699-1-SM%20(1).pdf)

<file:///C:/Users/ASUS%20ROG/Downloads/IPLBI-2017-I-109-116-Menggali-Makna-Arsitektur-Vernakular-Ranah-Unsur-dan-Aspek-Aspek-Vernakularitas.pdf>